

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada BAB IV mengenai pengaruh *BI Rate* terhadap suku bunga deposito Bank BUMN periode 2010-2014 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perkembangan *BI Rate* periode 2010-2014 mengalami fluktuatif pada setiap triwulan. *BI Rate* tertinggi pada tahun 2014 triwulan ke I, II, III dan IV sebesar 7,50% dengan kenaikan 0,08% dari triwulan sebelumnya, *BI Rate* terendah pada tahun 2012 triwulan II, III, dan IV dan tahun 2013 triwulan I sebesar 5,75% dengan penurunan 0,08% dari triwulan sebelumnya, dan jumlah rata-rata *BI Rate* pertriwulan adalah 6,56%.
2. Perkembangan suku bunga deposito Bank BUMN periode 2010-2014 mengalami fluktuatif pada setiap triwulan. Suku bunga deposito Bank BUMN tertinggi pada tahun 2014 triwulan IV sebesar 7,33% dengan kenaikan 0,17% dari triwulan sebelumnya. Suku bunga deposito Bank BUMN terendah pada tahun 2013 triwulan I dan II sebesar 5,00% dengan penurunan 0,01% dari triwulan sebelumnya dan jumlah rata-rata suku bunga deposito pertriwulan adalah 5,84%.

Adapun perkembangan suku bunga deposito dari masing-masing Bank BUMN sebagai berikut:

- 1) Suku bunga deposito BRI tertinggi pada tahun 2014 triwulan IV sebesar 6,71%. Suku bunga deposito BRI terendah pada tahun 2012 triwulan III dan IV kemudian pada tahun 2013 triwulan I dan II sebesar 4,81% dan rata-rata suku bunga deposito BRI pertriwulan adalah 5,59%.
 - 2) Suku bunga deposito BNI tertinggi pada tahun 2014 triwulan IV sebesar 8,32%. Suku bunga deposito BNI terendah pada tahun 2012 triwulan II, III dan IV kemudian pada tahun 2013 triwulan I, II dan III sebesar 4,79% dan rata-rata suku bunga deposito BNI pertriwulan adalah 5,69%.
 - 3) Suku bunga deposito BTN tertinggi pada tahun 2014 triwulan IV sebesar 6,46%. Suku bunga deposito BTN terendah pada tahun 2013 triwulan II dan III sebesar 4,82% dan rata-rata suku bunga deposito BTN pertriwulan adalah 5,76%.
 - 4) Suku bunga deposito Bank Mandiri tertinggi pada tahun 2014 triwulan III dan IV sebesar 7,66%. Suku bunga deposito Bank Mandiri terendah pada tahun 2012 triwulan II, III dan IV kemudian pada tahun 2013 triwulan I, II dan III sebesar 4,75% dan rata-rata suku bunga deposito Bank Mandiri pertriwulan adalah 5,60%.
3. Berdasarkan perhitungan statistik dengan menggunakan *SPSS 22*, diperoleh hasil sebagai berikut:
- 1) *BI Rate* (X) berpengaruh signifikan terhadap suku bunga deposito Bank BUMN (Y), dengan tingkat signifikan sebesar 5,976.

- 2) Nilai *BI Rate* memiliki koefisien regresi sebesar 0,837 artinya jika variabel *BI Rate* meningkat 1% maka tingkat suku bunga deposito Bank BUMN akan naik sebesar 83,7%.
- 3) Sedangkan berdasarkan uji korelasi Pearson diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,815, ini berarti menunjukkan hubungan yang positif yaitu apabila *BI Rate* naik maka suku bunga deposito Bank BUMN naik juga. Dengan tingkat hubungan antara *BI Rate* dan suku bunga deposito Bank BUMN adalah sangat kuat.
- 4) Dan berdasarkan uji koefisien determinasi diperoleh (R^2) sebesar 0,665 atau 66,5% yang berarti kontribusi pengaruh *BI Rate* terhadap suku bunga deposito Bank BUMN sebesar 66,5% dan sisanya 33,5% merupakan variabel lain yang berada diluar model.

Adapun perhitungan statistik yang lebih rinci dilakukan secara parsial adalah sebagai berikut:

- a) *BI Rate* (X) berpengaruh signifikan terhadap suku bunga deposito BRI (Y), dengan tingkat signifikan sebesar 3,930. Nilai *BI Rate* memiliki koefisien regresi sebesar 0,634 artinya jika variabel *BI Rate* meningkat 1% maka tingkat suku bunga deposito BRI akan naik sebesar 63,4%. Diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,680, ini berarti menunjukkan hubungan yang positif yaitu apabila *BI Rate* naik maka suku bunga deposito Bank BRI naik juga. Dengan tingkat hubungan antara *BI Rate* dan suku bunga deposito BRI adalah kuat. Diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,462 atau 46,2% yang berarti kontribusi pengaruh *BI Rate* terhadap suku

bunga deposito BRI sebesar 46,2% dan sisanya 53,8% merupakan variabel lain yang berada diluar model.

b) *BI Rate* (X) berpengaruh signifikan terhadap suku bunga deposito BNI (Y), dengan tingkat signifikan sebesar 3,310. Nilai *BI Rate* memiliki koefisien regresi sebesar 0,849 artinya jika variabel *BI Rate* meningkat 1% maka tingkat suku bunga deposito BNI akan naik sebesar 84,9%. Diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,615, ini berarti menunjukkan hubungan yang positif yaitu apabila *BI Rate* naik maka suku bunga deposito Bank BNI naik juga. Dengan tingkat hubungan antara *BI Rate* dan suku bunga deposito BNI adalah kuat. Diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,378 atau 37,8% yang berarti kontribusi pengaruh *BI Rate* terhadap suku bunga deposito BNI sebesar 37,8% dan sisanya 62,2% merupakan variabel lain yang berada diluar model.

c) *BI Rate* (X) berpengaruh signifikan terhadap suku bunga deposito BTN (Y), dengan tingkat signifikan sebesar 5,394. Nilai *BI Rate* memiliki koefisien regresi sebesar 0,768 artinya jika variabel *BI Rate* meningkat 1% maka tingkat suku bunga deposito BTN akan naik sebesar 76,8%. Diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,786, ini berarti menunjukkan hubungan yang positif yaitu apabila *BI Rate* naik maka suku bunga deposito Bank BTN naik juga. Dengan tingkat hubungan antara *BI Rate* dan suku bunga deposito BTN adalah kuat. Diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,618 atau 61,8% yang berarti kontribusi pengaruh *BI Rate* terhadap suku

bunga deposito BTN sebesar 61,8% dan sisanya 38,2% merupakan variabel lain yang berada diluar model.

- d) *BI Rate* (X) berpengaruh signifikan terhadap suku bunga deposito Bank Mandiri (Y), dengan tingkat signifikan sebesar 4,252. Nilai *BI Rate* memiliki koefisien regresi sebesar 0,925 artinya jika variabel *BI Rate* meningkat 1% maka tingkat suku bunga deposito Bank Mandiri akan naik sebesar 92,5%. Diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,708, ini berarti menunjukkan hubungan yang positif yaitu apabila *BI Rate* naik maka suku bunga deposito Bank Mandiri naik juga. Dengan tingkat hubungan antara *BI Rate* dan suku bunga deposito Bank Mandiri adalah kuat. Diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,501 atau 50,1% yang berarti kontribusi pengaruh *BI Rate* terhadap suku bunga deposito Bank Mandiri sebesar 50,1% dan sisanya 49,9% merupakan variabel lain yang berada diluar model.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya dari Kurihara (2014:1) bahwa “kebijakan *European Central Bank (ECB)* efektif berdampak pada suku bunga di masa depan”. Dan dari Damayanti (2013:1) bahwa “suku bunga Sertifikat Bank Indonesia atau *BI Rate* berpengaruh positif terhadap suku bunga deposito”.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pemegang kebijakan moneter yaitu Bank Indonesia sebaiknya lebih meningkatkan lagi pengawasan kepada suku bunga deposito Bank umum khususnya yang masuk kepada BUKU (Bank Umum Kelompok Usaha) III dan BUKU IV yang termasuk didalamnya Bank BUMN yang penulis teliti. Dimaksudkan untuk mencegah terjadinya kartel suku bunga perbankan.
2. Sebaiknya pengawasan Bank Indonesia dan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) diarahkan untuk pembatasan jumlah Bank Umum di Indonesia untuk menekan persaingan dalam memperoleh dana.
3. Terdapat faktor lain yang berpengaruh besarnya 33,5%. Dengan demikian agar dilakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor lain selain *BI Rate* yang dapat mempengaruhi suku bunga deposito Bank BUMN.